

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN KEPARAHAN *EDENTULISME* DAN KUALITAS
HIDUP TERKAIT KESEHATAN GIGI DAN MULUT
PADA LANSIA**



**Oleh:
NESA BELA
NIM PO.71.25.123.023**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
PROGRAM STUDI KESEHATAN GIGI
PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2026**

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN KEPARAHAN *EDENTULISME* DAN KUALITAS
HIDUP TERKAIT KESEHATAN GIGI DAN MULUT
PADA LANSIA**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Ahli Madya Kesehatan



**Oleh:
NESA BELA
NIM PO.71.25.123.023**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
PROGRAM STUDI KESEHATAN GIGI
PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2026**

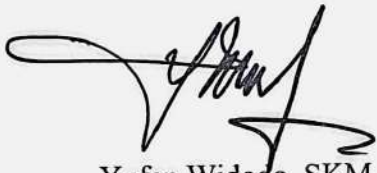
HALAMAN PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah
“Gambaran Keparahen *Edentulisme* dan Kualitas Hidup Terkait Kesehatan Gigi dan Mulut pada Lansia”

Disusun Oleh:
NESA BELA
NIM PO.71.25.123.023

Telah disetujui Pembimbing pada Tanggal:
05 Mei 2026

Pembimbing Utama



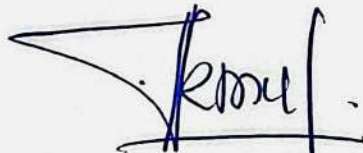
Yufen Widodo, SKM, MDSc
NIP. 198408262009121003

Pembimbing Pendamping



drg. Nur Adiba Hanum, M.Kes
NIP. 196206021989012001

Palembang, 05 Mei 2026
Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Palembang



drg. Sri Wahyuni, M.Kes
NIP. 196607171993032001

HALAMAN PENGESAHAN
KARYA TULIS ILMIAH

“GAMBARAN KEPARAHAN *EDENTULISME* DAN KUALITAS HIDUP
TERKAIT KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA LANSIA”

Disusun Oleh:
NESA BELA
NIM PO.71.25.123.023

Telah dipertahankan dalam Seminar di depan
Dewan Penguji pada tanggal:
05 Mei 2026

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua

Listrianah, S.Pd, M.Kes
NIP. 196402041988032001



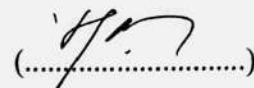
Anggota I

Yufen Widodo, SKM, MDSc
NIP. 198408262009121003



Anggota II

drg. Nur Adiba Hanum, M.Kes
NIP. 196206021989012001



Palembang, 05 Mei 2026
Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Palembang



drg. Sri Wahyuni, M.Kes
NIP. 196607171993032001

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Tulis Ilmiah
Ini adalah hasil karya saya
sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip
maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan
benar.

Nama : Nesa Bela
NIM : PO.71.25.123.023
Tanda Tangan : 

Tanggal : 05 Mei 2026

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

"A life that is never fought for will never be won"

“Jalani dengan sabar, nikmati dengan syukur”

(QS. Ibrahim:7)

Persembahan:

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT. Saya mempersembahkan Karya Tulis Ilmiah ini untuk:

- ❖ Diri saya sendiri, yang berkali-kali merasa lelah dan hampir menyerah, namun tetap memilih untuk bertahan sampai sejauh ini. Setiap air mata, rasa sedih, dan kesulitan yang pernah dilalui menjadi bagian dari perjalanan yang menguatkan. Saya mempersembahkan Karya Tulis Ilmiah ini sebagai bentuk penghormatan dan pengingat atas semua yang telah saya lalui selama masa kuliah.
- ❖ Kepada kedua orang tua terkasihku, Bapak Daryanto dan Ibu Eti Marlina. Sebagai tanda rasa syukur, saya persembahkan Karya Tulis Ilmiah ini kepada mereka. Terima kasih atas doa-doa yang selalu mengiringi, dukungan yang tidak pernah berhenti, baik secara moral maupun materi, serta segala pengorbanan yang tidak bisa saya hitung satu per satu hingga saya dapat menyelesaikan pendidikan ini.

GAMBARAN KEPARAHAN *EDENTULISME* DAN KUALITAS HIDUP TERKAIT KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA LANSIA

Nesa Bela

Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Palembang,

Jl. Sukabangun 1 Palembang

Email: nesabela23@student.poltekkespalembang.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Edentulisme merupakan masalah kesehatan gigi dan mulut yang umum terjadi di kalangan lansia dan dapat berdampak pada kualitas hidup mereka. Namun, pada beberapa kondisi, lansia dengan tingkat keparahan edentulisme yang tinggi tetap memiliki kualitas hidup yang baik. **Tujuan Penelitian:** untuk mengetahui gambaran keparahan edentulisme dan kualitas hidup terkait Kesehatan Gigi dan Mulut pada lansia di Panti Sosial Kota Palembang. **Metode penelitian:** ini adalah deskriptif observasional. Sampel berjumlah 37 responden menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Data dikumpulkan melalui pemeriksaan klinis untuk menilai tingkat keparahan edentulisme serta wawancara menggunakan kuesioner OHIP-14 untuk mengukur kualitas hidup. Data dianalisis menggunakan metode univariat. **Hasil penelitian:** Tingkat keparahan edentulisme pada lansia paling sering berada pada kategori berat (21 lansia, 56,8%), sedang (11 lansia, 29,7%), dan ringan (5 lansia, 13,5%). Tingkat kualitas hidup lansia berdasarkan skor OHIP-14, pada kategori baik, yaitu (31 lansia, 83,8%), sedang (4 lansia, 10,8%), dan buruk (2 lansia, 5,4%). **Kesimpulan:** Sebagian besar lansia dalam penelitian ini mengalami tingkat keparahan edentulisme pada kategori berat, namun kualitas hidup tetap berada pada kategori baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kehilangan gigi tidak selalu menurunkan kualitas hidup secara langsung, karena dipengaruhi oleh kemampuan adaptasi yang tinggi serta faktor psikososial dan lingkungan yang mendukung.

Kata Kunci: Edentulisme, Kualitas Hidup, Lansia, OHIP-14

DESCRIPTION OF THE SEVERITY OF EDENTULISM AND IN ELDERLY PEOPLE AND THE QUALITY OF LIFE RELATED TO ORAL AND DENTAL HEALTH

Nesa Bela

Department of Dental Health Poltekkes Kemenkes Palembang,

Jl. Sukabangun 1 Palembang

Email: nesabela23@student.poltekkespalembang.ac.id

ABSTRACT

Background: Edentulism is a common dental problem in the elderly and can affect their overall well-being. However, some elderly with significant tooth loss can still maintain a satisfactory quality of life. ***Objective:*** This study aims to describe the level of tooth loss and quality of life related to oral health in elderly in social care facilities in Palembang City. ***Method:*** This study is descriptive and observational. Participants consisted of 37 individuals selected through Purposive Sampling method. Information was collected through clinical assessment to evaluate tooth loss and interviews using the OHIP-14 survey to measure quality of life. Data were analyzed using univariate techniques. ***Results:*** The prevalence of tooth loss in the elderly was mostly severe (21 individuals, 56.8%), followed by moderate (11 individuals, 29.7%) and mild (5 individuals, 13.5%). According to the OHIP-14 evaluation, the quality of life of elderly participants was classified as good (31 individuals, 83.8%), moderate (4 individuals, 10.8%), and poor (2 individuals, 5.4%). ***Conclusion:*** A significant number of elderly people in this study exhibited severe tooth loss; however, their quality of life was rated as good. These findings suggest that tooth loss does not always lead to a decline in quality of life, as it can be mitigated with strong adaptability and positive psychosocial and environmental influences.

Keywords: Edentulism, Quality of Life, Elderly, OHIP-14

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan judul “Gambaran Keparahen *Edentulisme* dan Kualitas Hidup terkait Kesehatan Gigi dan Mulut pada Lansia” tepat waktu. Penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Maka dari itu penulis dengan tulus mengucapkan terimakasih yang terhormat kepada:

1. Bapak Muhammad Taswin, S.Si, Apt. MM, M.Kes selaku direktur Politeknik Kementerian Kesehatan Palembang.
2. Ibu drg. Sri Wahyuni, M.Kes selaku Ketua Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kementerian Kesehatan Palembang.
3. Bapak Yufen Widodo, SKM, MDSc selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan serta masukan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Ibu drg. Nur Adiba Hanum, M.Kes selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan serta masukan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Ibu Listrianah S.Pd, M.Kes selaku dosen penguji I yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Bapak Parlan, S.Kep selaku Kepala Tata Usaha dan Koordinator UPTD Panti Sosial Harapan Kita Kota Palembang yang telah memberikan izin serta dukungan sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.
7. Para dosen dan staf karyawan Politeknik Kementerian Kesehatan Palembang, Jurusan Kesehatan Gigi yang telah memberikan banyak bantuan dan dukungan selama masa perkuliahan.
8. Terkhusus kepada kedua orang tua saya, Bapak Daryanto dan Ibu Eti Marlina, yang saya sayangi, yang telah memberikan dukungan, semangat, motivasi, serta doa sejak kecil hingga saat ini, dan senantiasa mendengarkan setiap keluhan saya selama proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
9. Sahabat saya, Aidel Pitria, yang senantiasa menemani, membantu, serta memberikan dukungan dan motivasi sejak awal perkuliahan hingga saat ini.
10. Teman-teman seperjuangan bimbingan yang telah kebersamai saya selama proses pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan kerja sama yang kita telah dilalui bersama akan selalu menjadi bagian berharga dalam hidup saya.

Peneliti menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih memiliki beberapa kekurangan. Oleh karena itu, peneliti berharap pembaca dapat memperoleh manfaat dari karya Tulis Ilmiah ini. Peneliti mengucapkan terima kasih dan semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, 05 Mei 2026

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Teori-Teori.....	7
1. Edentulisme.....	7
2. Kualitas Hidup	22
3. Lansia.....	29
B. Kerangka Teori.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	34
C. Populasi dan Sampel	34
1. Populasi	34
2. Sampel dan Besar Sampel.....	35
3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	36
D. Cara Pengumpulan Data.....	37
1. Data Primer.....	37
2. Data Sekunder.....	37
E. Alat Pengumpulan Data	37
1. Alat dan Bahan.....	37
2. Prosedur Kerja.....	38
F. Variabel	40
1. Variabel Dependen	40
2. Variabel Independen.....	40
G. Kerangka Konsep.....	40

H. Definisi Operasional.....	41
I. Alur Penelitian	42
J. Cara Pengolahan dan Analisi Data	43
1. Cara Pengolahan Data	43
2. Analisis Data	44
K. Rencana Kegiatan.....	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Hasil Penelitian	46
B. Pembahasan.....	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN.....	
BIODATA.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terkait Hubungan Keparahan Edentulisme dan Kualitas Hidup.....	21
Tabel 2.2 Dimensi GOHAI.....	26
Tabel 2.3 Dimensi OHIP-14.....	28
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	42
Tabel 3.2 Rencana Kegiatan.....	45
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Keparahan Edentulisme pada Lansia.....	46
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Keparahan kualitas Hidup pada Lansia.....	46
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Keparahan Edentulisme dan Kualitas Hidup pada Lansia.....	47
Tabel 4.4 Distibusi Frekuensi Dimensi Kualitas Hidup pada Lansia Berdasarkan Indeks OHIP-14.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Edentulisme Lansia.....	7
Gambar 2.2 Edentulisme Sebagian (<i>Partial Edentulism</i>)	8
Gambar 2.3 Edentulisme Total (<i>Complete Edentulism</i>)	9
Gambar 2.4 Kennedy Kelas I.....	17
Gambar 2.5 Kennedy Kelas II.....	18
Gambar 2.6 Kennedy Kelas III.....	18
Gambar 2.7 Kennedy Kelas IV.....	19
Gambar 2.8 Dimensi <i>Oral Health Related Quality of Life</i>	24

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Biodata
- Lampiran 2 Halaman Pengesahan Proposal
- Lampiran 3 Halaman Persetujuan Proposal
- Lampiran 4 Surat Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota
- Lampiran 5 Surat Izin Dinas Sosial
- Lampiran 6 Surat Izin Pengambilan Data Penelitian
- Lampiran 7 Sertifikat *Ethical Clereance*
- Lampiran 8 Lembar Persetujuan Judul Penelitian
- Lampiran 9 Lembar konsultasi dan bimbingan
- Lampiran 10 Formulir Bimbingan dan Perbaiki Revisi Kti
- Lampiran 11 Lembar *Informed Consent*
- Lampiran 12 Lembar Kuesioner OHIP-14
- Lampiran 13 Lembar Pemeriksaan Klinis
- Lampiran 14 Lembar Uji Validitas dan Reabilitas Kuesioner OHIP-14
- Lampiran 15 Analisa Data
- Lampiran 16 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lansia merupakan kelompok usia 60 tahun ke atas yang rentan terhadap berbagai masalah kesehatan karena penurunan kemampuan fisiologis tubuh seiring dengan adanya penuaan. Perubahan tersebut berdampak pada berkurangnya kemampuan tubuh dalam menjaga kesehatan secara optimal, termasuk kesehatan gigi dan mulut. keadaan ini mengakibatkan meningkatnya kebutuhan akan pelayanan kesehatan khusus, terutama untuk kesehatan gigi dan mulut pada kelompok lansia (Akbar dkk., 2021).

Ketika seseorang memasuki masa lanjut usia, mereka mungkin menghadapi berbagai perubahan seperti penurunan fungsi fisik, psikososial. Proses penuaan sering kali memicu perubahan di dalam rongga mulut, baik dari segi struktur maupun fungsinya. Salah satu masalah mulut yang paling umum terjadi di dalam rongga mulut lansia adalah edentulisme, yaitu kondisi hilangnya sebagian atau seluruh gigi dari lengkung gigi (Kumar dkk., 2020).

Perubahan yang terjadi di dalam rongga mulut pada lansia bisa mencakup kerusakan gigi atau dampak dari akibat penyakit gigi dan mulut seperti gigi berlubang, gigi goyang, bau mulut, peradangan gusi, penurunan gusi, serta hilangnya perlekatan gigi pada jaringan periodontal dan tulang alveolar. Jika masalah ini tidak diatasi dengan tepat, maka dapat mengakibatkan gigi menjadi semakin goyang hingga akhirnya lepas. Kehilangan gigi tidak hanya disebabkan

oleh karies ataupun penyakit periodontal semata. Faktor lainnya, termasuk sikap pribadi, kebiasaan sehari-hari, perilaku merawat kesehatan gigi serta kondisi sosial ekonomi juga dapat bekerja sama terhadap kehilangan gigi seseorang (Wahyuni dkk., 2025).

Berdasarkan data Survei Kesehatan Indonesia (2023), masalah kesehatan gigi dan mulut di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir masih tergolong tinggi. Salah satu masalah tersebut adalah kehilangan gigi dengan prevalensi sebesar 49%. Prevalensi kehilangan gigi tertinggi ditemukan pada kelompok lansia (55-64 tahun) sebesar 69,1%, sedangkan pada kelompok pra-lansia (45-54 tahun) sebesar 65,4%. Data tersebut menunjukkan bahwa prevalensi kehilangan gigi cenderung meningkat seiring dengan pertambahan usia, khususnya pada kelompok pra-lansia dan lansia (Kemenkes RI, 2023).

Kehilangan gigi pada lansia dapat menyebabkan hilangnya struktur pendukung rongga mulut, seperti tulang alveolar, otot, saraf dan reseptor. Kondisi tersebut dapat mengakibatkan gangguan fungsi rongga mulut. Kehilangan gigi merupakan salah satu faktor utama penyebab penurunan kualitas fungsi pengunyahan pada lansia. Menurut *World Health Organization* (WHO) melalui *Global Oral Health Goals for the Year 2020* yang dirumuskan tahun 2003 menetapkan bahwa individu usia 65 tahun ke atas sebaiknya masih memiliki minimal 20 gigi yang fungsional. Jumlah tersebut dianggap cukup untuk keberfungsian rongga mulut, termasuk kemampuan pengunyahan, berbicara, dan estetika, serta fungsi secara optimal.

Menurut sebuah penelitian oleh Ramadhana (2024), lansia yang kehilangan gigi seringkali memiliki kualitas hidup yang lebih buruk karena kehilangan gigi dan kemampuan mengunyah yang terganggu. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa lansia yang mengalami kehilangan lima hingga sembilan gigi umumnya memiliki kualitas hidup pada tingkat sedang hingga rendah, sedangkan lansia yang kehilangan lebih dari sepuluh gigi menunjukkan kualitas hidup yang sangat rendah.

Kualitas hidup (*Quality of Life*) diartikan sebagai tingkat kesejahteraan individu yang mencerminkan kemampuan dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Kualitas hidup mencakup kesejahteraan fisik dan mental, kemandirian, serta interaksi sosial, dan emosional. *Oral Health Impact Profile-14* (OHIP-14) adalah bentuk yang lebih sederhana dari OHIP-49. Instrumen ini untuk menilai kualitas hidup terkait kesehatan gigi dan mulut, khususnya kelompok lansia yang terdiri atas 14 pertanyaan dari tujuh dimensi, yaitu dari keterbatasan fungsi, nyeri fisik, tekanan kesehatan psikologis, ketidakmampuan fungsional, hambatan sosial, masalah mental, dan disabilitas (Wojszko dkk., 2025).

Perhitungan jumlah gigi yang hilang (*Missing Teeth*) merupakan salah satu indikator status kehilangan gigi yang banyak digunakan dalam penelitian sebelumnya. Indikator ini bersifat objektif dan mampu menggambarkan tingkat keparahan dan kehilangan gigi, serta mencerminkan akumulasi masalah kesehatan gigi dan mulut khususnya pada lansia. Jumlah gigi yang hilang (*Missing Teeth*) dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur tingkat keparahan edentulisme

dalam suatu populasi terutama pada lansia, menurut studi penelitian oleh Zhu (2021).

Berdasarkan hasil pengamatan awal oleh peneliti tahun 2025, di Panti Sosial Kota Palembang diketahui bahwa seluruh lansia mengalami edentulisme. Rata-rata jumlah kehilangan gigi berkisar antara 5 hingga 15 gigi pada setiap individu. Tingkat prevalensi kehilangan gigi yang melebihi 80% yang memberikan gambaran tingginya kejadian edentulisme pada lansia di lokasi tersebut dan menunjukkan perlunya perhatian terhadap kondisi kesehatan mulut dan gigi pada lansia.

Penelitian yang mengkaji kesehatan mulut dan gigi pada lansia masih terbatas, khususnya penelitian yang menggambarkan keparahan edentulisme dan kualitas hidup terkait kesehatan gigi dan mulut pada lansia. Dari uraian latar belakang ini memilih untuk melakukan studi penelitian ini dengan judul **“Gambaran Keparahan *Edentulisme* dan Kualitas Hidup Terkait Kesehatan Gigi dan Mulut pada Lansia”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran keparahan *edentulisme* dan kualitas hidup terkait kesehatan gigi dan mulut pada lansia.

1. Bagaimana gambaran tingkat keparahan *edentulisme* pada lansia?
2. Bagaimana gambaran kualitas hidup terkait kesehatan gigi dan mulut pada lansia?
3. Bagaimana gambaran kualitas hidup lansia pada masing-masing tingkat keparahan *edentulisme*?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui gambaran keparahan *edentulisme* dan kualitas hidup terkait kesehatan gigi dan mulut pada lansia.

2. Tujuan Khusus

- a. Telah diketahui gambaran tingkat keparahan *edentulisme* pada lansia.
- b. Telah diketahui gambaran tingkat kualitas hidup terkait kesehatan gigi dan mulut pada lansia.
- c. Telah diketahui kualitas hidup lansia berdasarkan tingkat keparahan *edentulisme*.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Peneliti dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan. Selain itu, penelitian ini memberikan pengalaman dalam melakukan penelitian serta menambah ilmu pengetahuan di bidang kesehatan gigi dan mulut.

2. Bagi Poltekkes Kemenkes Palembang

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi tambahan dan bahan referensi belajar bagi mahasiswa Program Studi Kesehatan Gigi Program Diploma Tiga mengenai pengukuran keparahan edentulisme dan kualitas hidup pada lansia.

3. Bagi Sasaran Penelitian

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi yang bermakna tentang edentulisme berat dan kualitas hidup terkait kesehatan gigi dan mulut pada lansia. Diharapkan juga akan memotivasi kepada lansia untuk memperhatikan kebersihan gigi dan mulut guna mencegah tingkat keparahan edentulisme.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M. A., Khan, A. A., dan Khan, F. R. (2021). Oral health status and treatment needs of the elderly population in Lahore, Pakistan. *Journal of the Pakistan Medical Association*, 71(5), 1325-1329. <https://doi.org/10.1111/ger.12456>
- Al-Angari, N., Algarni, S., Andijani, A., dan Alqahtani, A. (2021). Various classes of removable partial dentures: A study of prevalence among patients attending a dental and educational institute in Riyadh, Saudi Arabia. *The Saudi Dental Journal*, 33(7), 656-660. <https://doi.org/10.1016/j.sdentj.2020.05.002>
- Al-Nasser, L., dan Bamgboye, S. A. (2020). Prevention and management of periodontal diseases and dental caries in the older adults. *Periodontology 2000*, 84(1), 69–83. <https://doi.org/10.1111/prd.12338>
- Al-Rafee, M. (2020). The epidemiology of edentulism and the associated factors: A literature review. *Journal of Family Medicine and Primary Care*, 9(4), 1841–1843. https://doi.org/10.4103/jfmpe.jfmpe_1181_19
- Alshehri, A. H., dan Alshehri, F. A. (2023). Prosthodontic diagnostic index classifications: A narrative review. *Journal of Prosthodontics*, 32(S1), 21-28. <https://doi.org/10.1111/jopr.13629>
- Amalia, E., Putri, N. N. G., Fatrullah, S. P., Jauhari, P. J., dan Wulandari, H. (2022). Edukasi dan Pemeriksaan Kesehatan Umum, Mata, serta Jiwa pada Lansia di Panti Sosial Lanjut Usia Mandalika. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(4), 468-473. <https://jppipa.unram.ac.id/index.php/jpmpe/article/view/2701>
- Anisyah, I., Owen, R. R., Alawiyah, T., dan Triani, R. (2023). Dampak pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut terhadap Oral Health-Related Quality of Life pada anak dengan Autism Spectrum Disorder berdasarkan persepsi orang tua. *E-GiGi*, 11(2), 128-133. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/egigi/article/view/44926>
- Anita, M. (2025). Perbaikan retensi pada gigi tiruan lengkap: Laporan kasus. *e-GiGi*, 13(1), 241–246. <https://doi.org/10.35790/eg.v13i1.57575>
- Atchison, K. A., dan Dolan, T. A. (1990). *Development of the Geriatric Oral Health Assessment Index (GOHAI)*. *Journal of Dental Education*, 54(11), 680–687. <https://doi.org/10.1002/j.0022-0337.1990.54.11.tb00828.x>

- Campos, L. A., et al. (2021). Use of Oral Health Impact Profile-14 (OHIP-14) in different clinical and population groups: An umbrella review. *International Journal of Dentistry*, 2021, 112. <https://pmc.ncbi.nlm.nih.gov/articles/PMC8703465/>
- Centers for Disease Control and Prevention. (2024). *Oral Health Surveillance Report: Dental Caries, Tooth Retention, and Edentulism, United States, 2017–March 2020*. U.S. Department of Health and Human Services. https://www.cdc.gov/oral-health/media/pdfs/2024/10/CS351478-D_OralHealthSurvReprt-28Pgs-91824_Print_FINAL.pdf
- De Souza, J. G. S., Martins, A. M. E. B. L., Ferreira, R. C., dan Pordeus, I. A. (2025). Tooth Loss, Nutrition, and Oral Health-Related Quality of Life in Older Adults: Evidence from a Structural Equation Model. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 22(12), 1793. <https://doi.org/10.3390/ijerph22121793>
- Escobar, A., dkk. (2024). Tooth loss and associated factors among older adults: A cross-sectional study. *BMC Oral Health*, 24(1), 110. <https://pmc.ncbi.nlm.nih.gov/articles/PMC11851746/>
- Garrido, B. D. T. M., Pereira, P. S. S., Foloni, K., Pegoraro, H. D., Souza, I. R., Bastos, J. R. M., Foratori-Júnior, G. A., Yamauti, M., Ferreira, R. C., dan Bastos, R. S. (2025). Tooth loss, nutrition, and oral health-related quality of life in older adults: Evidence from a structural equation model. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 22(12), 1793. <https://doi.org/10.3390/ijerph22121793>
- General health-related quality of life and oral health in older adults: A systematic review. (2025). *Journal of Dentistry*. <https://doi.org/10.1016/j.jdent.2025.105942>
- Gerritsen, A. E., Allen, P. F., Witter, D. J., Bronkhorst, E. M., & Creugers, N. H. (2021). Tooth loss and oral health-related quality of life: A systematic review. *Health and Quality of Life Outcomes*, 19(1), 110. <https://healthandqualityoflifeoutcomes.biomedcentral.com/articles/10.1186/s12955-021-01787-4>
- Gunadi, H. A., Burhan, L. K., Suryatenggara, F., Margo, A., dan Setiabudi, I. (1991). *Buku ajar ilmu geligi tiruan sebagian lepasan (Jilid 1)*. Hipokrates: Jakarta. <https://library.poltekkessmg.ac.id/library/index.php>
- Gunawan, G., Fitria, I., dan Sari, D. P. (2023). Xerostomia dan hiposalivasi pada pasien lansia. *Andalas Dental Journal*, 11(2). <https://doi.org/10.25077/adj.v11i2.253>

- Handoko, S. A., dan Kusdhany, L. S. (2024). Hubungan antara kelemahan fisik dengan kelemahan rongga mulut (oral frailty) pada lansia. *E-GiGi*, 13(1), 27–36. <https://doi.org/10.35790/eg.v13i1.54175>
- Halili, R., Ukmata, L., Shahini, D., Gashi, Y., & Alidema, S. (2025). *Quality of life and oral health impact in edentulous patients with complete dentures: Evidence from OHIP5 responses*. Georgian Medical News. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/40737659/>
- Inglehart, M. R., dan Bagramian, R. A. (2002). *Oral health-related quality of life*. Quintessence Publishing Co. https://books.google.com/books/aboutOral_Health_related_Quality_of_Life.html?hl=id&id=xdtpAAAAMAAJ
- Kassebaum, N. J., Smith, A. G. C., Bernabe, E., dkk. (2022). Global, regional, and national prevalence of severe tooth loss and edentulism. *Journal of Dental Research*, 101(4), 1–9. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/35076063/>
- Kaurani, P., Kakodkar, P., Bhowmick, A., Samra, R. K., dan Bansal, V. (2024). Association of tooth loss and nutritional status in adults: An overview of systematic reviews. *BMC Oral Health*, 24(1). <https://doi.org/10.1186/s12903-024-04602-1>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Profil kesehatan Indonesia 2022*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023: Laporan Tematik Gigi dan Mulut*. Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan, Kemenkes RI.
- Kim, J.-H., dan Kim, S. Y. (2025). Association of chewing difficulty and number of remaining teeth with anxiety (GAD-7) among Korean adults: Evidence from the 2023 KNHANES. *Healthcare*, 13(21), 2729. <https://doi.org/10.3390/healthcare13212729>
- Kim, S., dkk. (2025). *The effects of self-care capacity and related factors on health-related quality of life in elderly people with chronic disease*. RCPHN Journal. <https://doi.org/10.12799/rcphn.2024.00941>
- Kossioni, A. E., et al. (2022). Oral health-related quality of life in older adults. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(5), 2780. <https://www.mdpi.com/1660-4601/19/5/2780>

- Kumar, S. (2020). Edentulism and associated factors among community-dwelling elderly in rural South India. *Gerodontology*, 37(2), 178185. <https://doi.org/10.1111/ger.12456>
- Lim, S. C., Chan, Y. M., dan Gan, W. Y. (2023). *Social and health determinants of quality of life of community-dwelling older adults in Malaysia*. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 20(5), 3977. <https://doi.org/10.3390/ijerph20053977>
- Locket, D. (1997). Locker, D. (1997). Concepts of oral health, disease and the quality of life. In G. D. Slade (Ed.), *Measuring oral health and quality of life* (pp. 11–23). University of North Carolina, Dental Ecology. <https://cdr.lib.unc.edu/concern/books/gh93gz12f>
- Lopez-Cordon, M. A., dkk., (2024). *Improved masticatory performance in partially edentulous patients with removable partial dentures*. MDPI. <https://pmc.ncbi.nlm.nih.gov/articles/PMC11596389/>
- Lucey, M. S., Holtzinger, M., Zaslow, G., dan Saman, D. M. (2024). Oral health and older adults: A narrative review. *Dentistry Journal*, 12(2), Article 30. <https://doi.org/10.3390/dj12020030>
- Mila, N., dan Sugiharto, S. (2022). Gambaran kualitas hidup lansia yang tinggal di komunitas. *Jurnal Kesehatan Mercusuar*, 5(2), 86_92 . <https://doi.org/10.36984/jkm.v5i2.319>
- Montoya-Carralero, J. M., dkk., (2025). Masticatory efficacy following implant rehabilitation: comparison with conventional prostheses. MDPI. <https://www.mdpi.com/2673-1592/7/4/70>
- Morris, A. L., dan Tadi, P. (2023). Anatomy, head and neck, teeth. In *StatPearls*. StatPearls Publishing. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK557543/>
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta
- Park, J. M., Han, K., Park, J. B., dan Ko, Y. (2023). Edentulous disparities among geriatric population according to the sexual difference in South Korea: A nationwide population-based study. *Scientific Reports*, 13(1), Article 7663. <https://doi.org/10.1038/s41598-023-35029-3>
- Peltzer, K., & Pengpid, S. (2024). Oral health and quality of life among older adults. *BMC Oral Health*, 24(1), 19. <https://bmcoralhealth.biomedcentral.com/articles/10.1186/s12903-024-03766-5>

- Ramadhana, G. N., Irsal, I., dan Fitriany, E. (2024). Hubungan kehilangan gigi dengan status gizi dan kualitas hidup pada lansia di Kecamatan Balikpapan Timur. *e-GiGi*, 13(1), 166–173. <https://doi.org/10.35790/eg.v13i1.54933>
- Ravaghi, V., dkk. (2023). Social determinants of oral health in older adults. *Community Dentistry and Oral Epidemiology*, 51(2), 120–128. <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1111/cdoe.12811>
- Roberto, L. L., Crespo, T. S., Monteiro-Junior, R. S., Martins, A. M. E. B. L., De Paula, A. M. B., Ferreira, E. F., dan Haikal, D. S. (2019). Sociodemographic determinants of edentulism in the elderly population: A systematic review and meta-analysis. *Gerodontology*, 36(4), 325–337. <https://doi.org/10.1111/ger.12430>
- Saa, C., Matus, D., dan Betancourt, P. (2025). Morphological analysis of mandibular incisors using the Ahmed classification system: Literature review. *International Journal of Morphology*, 43(1), 269–274. https://intjmorphol.com/wp-content/uploads/2025/02/Art_35_431_2025.pdf
- Slade, G. D. (1997). Derivation and validation of a short-form oral health impact profile. *Community Dentistry and Oral Epidemiology*, 25(4), 284–290. <https://doi.org/10.1111/j.1600-0528.1997.tb00941.x>
- Stjernfeldt, P. E., Faxen Irving, G., Wardh, I., Lundqvist, R., dan Lantto, A. (2022). The relation between masticatory function and nutrition in older individuals, dependent on supportive care for daily living. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(10), 5801. <https://doi.org/10.3390/ijerph19105801>
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung
- Tan, H., Peres, K. G., & Peres, M. A. (2022). Tooth loss and oral health-related quality of life: A systematic review. *BMC Oral Health*, 22(1), 110. <https://bmcoralhealth.biomedcentral.com/articles/10.1186/s12903-022-02107-8>
- Vemulapalli, A., Mandapati, S. R., Kotha, A., Rudraraju, H., dan Aryal, S. (2024). Prevalence of complete edentulism among US adults 65 years and older: A Behavioral Risk Factor Surveillance System study from 2012 through 2020. *The Journal of the American Dental Association*, 155(8), 650–660.e1. <https://doi.org/10.1016/j.adaj.2024.02.014>

- Wahyuni, L. A., Nurilawaty, V., Widiyastuti, R., dan Purnama, T. (2025). Pengetahuan tentang penyebab dan dampak kehilangan gigi terhadap kejadian kehilangan gigi pada lansia. *JDHT Journal of Dental Hygiene and Therapy*, 2(2), 52-57. <https://journal.unair.ac.id/JDHT/article/view/456>
- Wojszko, L., Banaszek, K., Gagacka, O., dan Baginska, J. (2025). Oral Health Impact Profile (OHIP) as a tool for the assessment of the oral health-related quality of life: A scoping review. *Dentistry Journal*, 13(11), 490. <https://doi.org/10.3390/dj13110490>
- World Health Organization. (2020). *WHOQOL-BREF: Introduction, administration, scoring and generic version of the assessment*. World Health Organization. <https://www.who.int/tools/whoqol/whoqol-bref>
- World Health Organization. (2022). Ageing and health. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/ageing-and-health>
- World Health Organization. (2025). *Ageing and health*. World Health Organization. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/ageing-and-health>
- Yang, R. (2025). Premolar Teeth Plays an Important Role in Human Dental Anatomy. *Annals of Essence Dentistry*, 17(310). <https://www.longdom.org/articles/premolar-teeth-plays-an-important-role-in-human-dental-anatomy-1103687.html>
- Yoshida, M., Suzuki, R., dan Kikutani, T. (2020). Relationships Between Tooth Loss and Masticatory Performance, Nutrition Intake, and Nutritional Status in the Elderly. *Pesquisa Brasileira em Odontopediatria e Clínica Integrada*, 20, e0123.
- Zhu, X., Li, J., Xu, L., Meng, M., Zhang, Q., dan Zhang, J. (2021). Epidemiological trends of tooth loss and associated factors in adult populations: A population-based study. *BMC Oral Health*, 21, 1–10. Page Unavailable | Springer Nature Link (formerly SpringerLink)
- Zimmerman, B., Shumway, K. R., dan Jenzer, A. C. (2023). Physiology, tooth. In *StatPearls*. StatPearls Publishing. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK538475/>